

---

## Peningkatan Perkembangan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Mencetak Huruf Dengan Pasir Kinetik Dan *Flash Card*

---

Mega Surya Juliani Tanjung, Ranny Fitria Imran, Syisva Nurwita

---

**Affiliation:**

1.PAUD Putri Gading Kota  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

[megasuryajuliani19@gmail.com](mailto:megasuryajuliani19@gmail.com)  
[rannyimran@gmail.com](mailto:rannyimran@gmail.com)



**Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada PAUD Putri Gading Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek utama dalam penelitian ini adalah pada anak kelompok B yang berjumlah 15 anak di PAUD Putri Gading Kota Bengkulu. Hasil peningkatan membaca permulaan anak pada siklus I sebesar 67% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II sudah mengalami peningkatan sebesar 80% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Simpulan penelitian bahwa melalui permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card* pada anak kelompok B di PAUD Putri Gading Kota Bengkulu, Dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui permainan pasir kinetik dan *flash card*. Sehingga tercapailah presentase sebesar 80% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Keyword:** *Membaca Permulaan, Pasir kinetik, Flash Card*

---

### Pendahuluan

Pendidikan anak usia adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sebab apa yang di alami anak pada masa awal pertumbuhan dan perkembangan akan berdampak pada kehidupannya di masa yang akan datang. Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti Patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang di maksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun ( UU Sisdiknas ).

Perkembangan anak usia dini ada beberapa tahapan yang harus dilewati dimana pada masa ini anak lebih aktif bermain sambil belajar, salah satu perkembangan bahasa adalah membaca yang mana dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Diana Mutia (2013) mengatakan melalui bermain, dapat mengontrol motorik kasar. Pada saat bermain itulah, mereka dapat mempraktikan semua gerakan motorik kasar seperti berlari, melompat, meloncat dan gerakan yang lainnya dengan tujuan gerak-gerik mereka itu meskipun tidak beraturan secara sistematis tetapi bermakna atau yang diinginkan tercapai yaitu memfungsikan gerakan motorik kasarnya. Anak-anak terdorong untuk mengangkat, membawa, berjalan atau meloncat, berputar, dan beralih respon untuk irama yang mereka dengar. Langkah-langkah seperti di atas harus bisa dibuktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan guru pun harus partisipatif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, guru

melakukan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut bisa juga disebut Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dirancang dalam kegiatan bermain yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Tujuan dari metode yang satu ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai olehnyaselama mengikuti pendidikan di PAUD. Secara umum, metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD di bagi menjadi 5, yakni melalui bermain, cerita, musik, karya wisata, dan demonstrasi berikut:

- a. Metode pembelajaran melalui bermain
- b. Metode pembelajaran PAUD melalui cerita
- c. Metode pembelajaran PAUD melalui musik
- d. Metode pembelajaran PAUD melalui karya wisata
- e. Metode pembelajaran PAUD melalui demonstrasi

Dalam meningkatkan perkembangan membaca anak usia dini hendaknya menggunakan beberapa metode yang menyenangkan seperti salah satunya yaitu metode belajar sambil bermain, seperti belajar sambil bermain pasir kinetik dan flash card, pasir kinetik dan flash card merupakan media yang sangat menarik bagi anak karena media pasir kinetik memiliki banyak warna sehingga dapat mencuri perhatian anak untuk memainkannya.

Melalui permainan ini juga dapat membantu anak mengenal huruf, membaca dan menulis. Dengan kata lain metode bermain pasir kinetik dan flash card di PAUD diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar membaca, sehingga dapat digunakan di PAUD Putri Gading Karena kemampuan membaca yang masih kurang. Guru sebaiknya mengenal huruf-huruf dan kata-kata beserta gambar, lalu mengenalkan bagian-bagian huruf yang ingin dicetak ke dalam pasir kinetik. Sehingga anak secara mental siap mengikuti pelajaran membaca lebih lanjut disekolah dasar seperti merujuk kata dalam kalimat, biasanya berlangsung dikelas satu dan dua.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada kelompok B di PAUD Putri Gading yang beralamatkan di Perum Green View, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu kemampuan anak dalam membaca permulaan, memahami kosakata, membaca kata sebagai proses tahapan membaca permulaan yang masih kurang, karena kemampuan anak merangkai kata demi kata masih rendah, untuk itu peneliti memilih kelas B sebagai fokus penelitian karena anak PAUD pada kelompok B dirasa lebih tepat menggunakan metode bermain mencetak huruf dengan pasir kinetik dan flashcard untuk melatih kemampuan membaca permulaan karena sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Guru pada PAUD Putri Gading pada saat ini hanya menggunakan poster dan puzzel sebagai media pembelajaran kepada anak-anak. Media yang digunakan oleh guru dinilai kurang efektif karena melalui media poster dan puzzel anak masih merasa jenuh, melalau

pengenalan itu masih banyak anak yang belum dapat mengenal huruf dan menyebutkannya. Berdasarkan observasi awal tersebut maka keterampilan membaca permulaan harus dikembangkan secara tepat dengan menggunakan metode dan media yang tepat. Berdasarkan hal itu peneliti sependapat bahwa hendaknya dalam belajar sebaiknya guru menggunakan metode dan media yang tepat yaitu belajar sambil bermain. Hal ini akan menjadi wahana yang menyenangkan bagi anak dapat belajar sambil bermain. Peneliti ini merasa tertarik atau perlu mengangkat penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B melalui permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card*.

### **Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Menurut Wardhani (2013:13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflectio*).

Subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar-lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto (2012: 102)

### **Hasil Penelitian**

Menanamkan kedisiplinan pada anak melalui metode bermain *peran (role playing)* sudah berkembang sesuai harapan dan mencapai kriteria. Anak sudah mengalami peningkatan secara bertahap dan sudah mencapai kriteria yang diharapkan dengan kriteria nilai Berkembang Sangat Baik (BSB).

Minat dan motivasi anak mengikuti permainan tersebut sudah mulai meningkat, anak sudah lebih bisa mengikuti permainan sesuai aturan dan sebagian anak sudah mengerti permainan tersebut.

Berdasarkan presentase diatas penelitian ini sudah bisa dihentikan hingga siklus II, hal ini sesuai dengan menurut Toni dalam Harni (2016:40) penelitian dikatakan berhasil apabila peningkatan membaca permulaan anak menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan rentang nilai 75%-100%.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk peningkatan perkembangan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan

*flash card* pada PAUD Putri Gading Kota Bengkulu. Hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui berkembang sesuai harapan. Pencapaian yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kegiatan bermain mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card* pada siklus ke I baru mencapai 67% dengan kriteria Berkembang sesuai harapan (BSH). Faktor penyebab belum meningkatnya siklus ini karena anak belum mengetahui cara bermain mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card*, masih banyak anak yang kurang tertarik bermain, anak belum mengerti aturan bermain, dan anak belum berani menceritakan prasaan yang mereka rasakan saat bermain.

Sebagian anak hanya meniru jawaban teman ketika ditanya apa yang dirasakan saat bermain mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card*. Hasil presentase pencapaian yang diperoleh pada siklus I belum dapat mencapai presentase sebesar 75%-100% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II

Hasil penelitian pada siklus II, dapat diketahui kemampuan anak sudah meningkat secara bertahap. Pencapaian pada siklus II mencapai 80% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus ini anak sudah bisa melakukan permainan dengan baik, sudah bisa menceritakan prasaan yang benar-benar dirasakan, mengikuti aturan permainan. Hal ini sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, yaitu: 1) Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf ; 2) Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; 3) Anak mampu mengenal huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 4) Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf;.

Perbandingan pencapaian presentase kegiatan peserta didik melalui permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card* Kota Bengkulu pada siklus I sampai kondisi siklus II dapat dilihat pada peningkatan pencapaian presentase.

pelaksanaan tindakan pada siklus I presentase perolehan sebesar 67% dengan kriteria Mulai Berkembang (BSH) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada siklus I dan sudah mencapai kriteria yang diharapkan, presentase hasil pencapaian kemampuan anak sebesar 80% dengan kriteria Berkembang Sangat baik (BSB). sudah mencapai indikator keberhasilan terjadi peningkatan pada peserta didik di PAUD Putri Gading Kota Bengkulu, ini sejalan dengan kriteria yang diterapkan menurut ( Acep Yoni, 2020).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik dan *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di PAUD Putri Gading Kota Bengkulu. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Adapun kemampuan yang dapat ditingkat yaitu anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, anak mampu menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, anak mampu mengenal huruf awal dari nama benda-benda

disekitarnya, anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Pada pelaksanaan siklus I, presentase yang diperoleh yaitu sebesar 67% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pelaksanaan tindakan siklus ke II sudah menunjukkan peningkatan dan mencapai pencapaian yang diinginkan, presentase yang diperoleh sebesar 80% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). artinya mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan penelitian 75%-100%.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Blanton, dkk. (2008) tujuan membaca permulaan. Jakarta: Jakarta
- Dalman. (2017). *Pengertian membaca permulaan*. Jakarta : jakarta
- Darjowidjoyo, S. (2003). *Psikolinguistik: pengantar pemahaman bahasa manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Hapsari (2019). *pengertian membaca*. Jakart: Jakarta
- Hidayah. (2019) *meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman kanak-kanak AL-FALAHYAH Lamongan* Surabaya: universitas islam negeri sunan ampel surabaya
- Irharni. (2020) *efektif penggunaan media pasir terhadap kemampuan mengenal pola abc-abc pada anak usia dini 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkop Banda Aceh* Aceh: universitas islam negeri ar-raniry darusallam banda aceh
- Kasmiah. (2015). *Pengertian membaca permulaan*. Jakarta: jakarta
- Kuntoro dalam Yani. (2019). *Pengertian membaca permulaan*. Jakarta : jakarta
- Kurniawan. (2019) *mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan media flashcard, di TK Harapan Muda Rajabasa Jaya*. Lampung: universitas islam negeri raden intan lampung
- Muttadin (2008). *pengertian keterampilan*. Jakarta : Jakarta
- Permendikbud 137 tahun (2014) *Standar Nasional PAUD*
- Purwanto, N. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah (Ind Ed.)*. Magelang: Staial Press
- Rosa. (2018) *meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui metode bermain arisan kata pada siswa kelompok B di PAUD IT Islamic Centre Bengkulu Tengah*. Bengkulu: universitas dehasen Bengkulu
- Rosyana. (2020) *efektivitas permainan mencetak huruf dengan pasir kinetik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK IT Miftahul Jannah*
- Santrock. (2007) *konsep metode pembelajaran fonik dalam membaca permulaan perspektif*. Jakarta: jakarta
- Sholeha. (2020) *Skripsi Pengaruh kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Qurrota'ayun* Lampung: Universitas islam negeri raden intan lampung
- Soendari dalam yuliantina. (2010) *tahapan perkembangan yang harus dilewati anak*
- Sugiyono,. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta,

- Sugiyono,. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi,. (2015) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 5-6.
- Wardani,. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Wolf.(2007)dalam JO LIOE TJO : *5 tahap perkembangan membaca anak*.Jakarta: jakarta
- Yoni, A. (2020). *Menyusun Penelitin Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Famolia